

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang diteliti (Sugiyono, 2011). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Herdiansyah, 2011).

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data dilakukan secara induktif. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang berupaya menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

## B. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, yaitu salah satu teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan untuk memperoleh data dari populasi yang sulit dijangkau atau memiliki akses terbatas (*hidden population*). Dalam metode ini, peneliti memulai dengan sejumlah kecil responden yang memenuhi kriteria penelitian, lalu meminta mereka untuk merekomendasikan atau menghubungkan peneliti dengan individu lain yang memiliki karakteristik serupa. Proses ini berlangsung secara berantai hingga jumlah responden yang dibutuhkan terpenuhi, menyerupai bola salju yang menggelinding dan membesar (Etikan, dkk, 2016). Keunggulan dari teknik ini adalah kemampuannya untuk menjangkau kelompok atau komunitas yang sulit diakses, seperti kelompok minoritas, komunitas tertutup, atau individu dengan perilaku tertentu yang jarang diungkapkan. Selain itu, metode ini relatif efisien dalam hal waktu dan biaya. Namun, teknik ini memiliki kelemahan berupa potensi bias karena responden yang direkomendasikan cenderung memiliki latar belakang atau karakteristik yang mirip, sehingga representativitas populasi menjadi rendah (Naderifar, dkk, 2017).

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Alasan memilih lokasi tersebut karena remaja Kota Padang termasuk dalam pelaku aktif permainan *roleplay*. Kondisi

ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjangkau partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu remaja awal yang terlibat aktif dalam permainan *roleplay* di media sosial. Lingkungan sosial yang dinamis serta keragaman latar belakang pengguna memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kontrol diri para remaja awal dalam mengelola perilaku, emosi, dan interaksi mereka di dunia maya. Dengan demikian, pemilihan Kota Padang sebagai lokasi penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang relevan, valid, dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian psikologi remaja di era digital.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian kualitatif adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya (Herdiansyah, 2013). Peneliti akan melakukan observasi untuk melihat bagaimana subjek mengontrol perilaku, kognitif, dan kontrol kepuasannya dalam bermain *roleplay*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan waktu tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (penulis) mengajukan pertanyaan terhadap terwawancara (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2008).

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif dan sosial yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain (Poerwandari, 2005).

Jenis wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah wawancara semi struktur atau bebas terstruktur yang termasuk kedalam kategori mendalam (*in-depth interview*), punya pedoman tapi memikirkan pertanyaan yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur (Sugiyono, 2011).

Subjek pada wawancara ini yaitu remaja awal yang memainkan *roleplay* dan orang disekitar subjek.

### E. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan bersifat deskriptif, yaitu berupa informasi yang menggambarkan pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh partisipan terkait kontrol diri. Sumber data utama

yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder Sukmawati dkk (2023):

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner atau hasil penelitian langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dan bersumber dari pihak luar yang mendukung data dari subjek primer, untuk itu penulis secara individu akan langsung terjun ke lapangan dan berada ditengah masyarakat atau lingkungan guna memperoleh data dari informan. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat analisis dari subjek primer. Sumber data sekunder dari penelitian ini akan didapatkan dari orang disekitar subjek.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga setelah data terkumpul seluruhnya. Analisis data tidak dilakukan secara terpisah dari proses pengumpulan data, melainkan berjalan secara bersamaan hingga data dianggap jenuh dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan (Sugiyono, 2019).

Analisis data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna di balik data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan untuk menguji hipotesis atau melakukan perhitungan statistik. Oleh karena itu, analisis data lebih menekankan pada proses penafsiran dan pemaknaan data sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data kualitatif menurut Sugiyono yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019).

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam analisis data kualitatif. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan merangkum data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dan mengeliminasi data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara menelaah seluruh hasil transkrip wawancara subjek dan informan pendukung, kemudian mengelompokkan jawaban berdasarkan aspek-aspek kontrol diri remaja awal, seperti kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol pengambilan keputusan. Data yang tidak berhubungan langsung dengan fokus penelitian tidak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut, namun tetap disimpan sebagai data pendukung.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah diseleksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan sistematis. Menurut Sugiyono, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, matriks, maupun kutipan hasil wawancara agar hubungan antar data dapat terlihat secara jelas (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disertai dengan kutipan wawancara subjek dan informan pendukung. Selain itu, data observasi juga disajikan secara ringkas untuk memperkuat hasil wawancara. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai kontrol diri remaja awal dalam bermain roleplay di media sosial.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan makna dari data yang telah disajikan serta menghubungkan temuan penelitian dengan teori yang relevan. Verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara

subjek penelitian dan informan pendukung, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## **G. Uji Keabsahan Data**

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan dari data yang dihasilkan pada suatu penelitian. Uji Kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan disaat penelitian (tujuannya adalah memastikan data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas, bukan hasil interaksi sesaat atau pengaruh situasi tertentu), meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian (mengamati secara cermat dan berulang-ulang fenomena yang diteliti, memperhatikan detail, serta membandingkan temuan di berbagai kesempatan untuk memastikan konsistensi data), melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan membercheck (Fiantika, 2022). Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Sugiyono (2019) menjelaskan sebagai berikut:

#### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Tujuannya membandingkan data



dari narasumber yang berbeda untuk memastikan keabsahan informasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data dari sumber yang sama tetapi dengan metode atau teknik yang berbeda, seperti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya untuk melihat konsistensi data melalui pendekatan yang berbeda.

